

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI SMA SWADHARMA MOPUGAD

Ni Luh Ariyani¹, Amsje Winokan², Gilly M. Tiwow³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado
Niluhariyani99@gmail.com

ABSTRAK

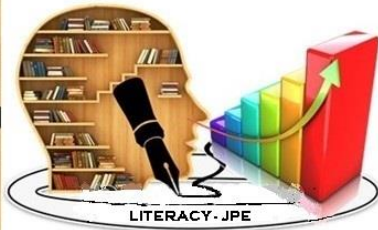
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian survey dimana kuesioner menjadi teknik dalam pengumpulan data. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas XII IPA SMA Swadharma Mopugad, dengan sampel penelitian yang dihitung menggunakan rumus Slovin dan mendapatkan total sampel sebanyak 44 siswa. Data di analisis menggunakan analisis regresi berganda, hasilnya adalah $t_{hitung} X_1 = 1,862 > t_{tabel} = 0,297$ dan $t_{hitung} X_2 = 5,073 > t_{tabel} = 0,297$ dengan demikian H_0 ditolak pada taraf signifikan 0,05 dan menerima H_1 sehingga kesimpulannya adalah pendapatan orang tua dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kata Kunci: Minat Siswa, Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Sosial

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of parents' income and the social environment together on students' interest in continuing their education to college. This type of research is survey research where the questionnaire is a technique in data collection. The population taken was all students of class XII IPA SMA Swadharma Mopugad, with the research sample calculated using the Slovin formula and getting a total sample of 44 students. Data were analyzed using multiple regression analysis, the result is $t_{count} X_1 = 1,862 > t_{table} = 0.297$ and $t_{count} X_2 = 5.073 > t_{table} = 0.297$ thus H_0 is rejected at a significant level of 0.05 and accepts H_1 so that the conclusion is that parents' income and the social environment have an effect. Towards the interest of students to continue their education to higher education.

Keywords: Student Interest, Parents Income and Social Environment



PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Seiring berjalannya waktu dan pembangunan dibidang pendidikan peranan perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan. Namun bisa kita lihat bahwa tidak semua lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mereka (siswa) memutuskan untuk bekerja bahkan ada yang menjadi pengangguran. Sedangkan pada dasarnya Sekolah Menengah Atas diarahkan agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk meningkatkan pengetahuan, menambah pengalaman serta meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial.

Pentingnya peranan pendidikan di perguruan tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri siswa sejak dini. Siswa yang memiliki minat akan mempunyai dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga cenderung melakukan usaha-usaha agar keinginannya tercapai. Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan ada faktor-faktor tertentu yang membangkitkannya. Salah satu faktor yang menjadi pengaruh minat siswa yaitu pendapatan orang tua.

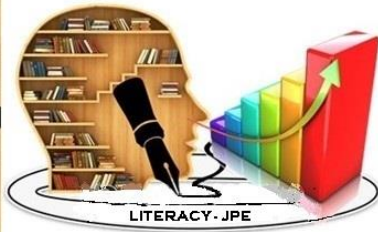
Pendapatan orang tua merupakan hasil yang diperoleh orang tua dengan cara melakukan usaha atau kegiatan tertentu yang dinilai dengan uang untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Orang tua yang latar belakang ekonomi atau pendapatannya baik maka dapat menunjang pendidikan anak-anak mereka dan dapat memenuhi kebutuhan belajarnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa minat anak untuk melanjutkan pendidikan sangat erat kaitannya dengan pendapatan orang tua yang dihasilkan dari bekerja. Beberapa fenomena yang biasa terjadi pada tahun ajaran baru sering timbul keresahan dari orang tua kalau anaknya tidak dapat meneruskan pendidikannya atau putus sekolah karena biaya pendidikan yang sangat mahal. Meskipun pemerintah ikut berperan dalam mengeluarkannya bantuan khusus untuk pendidikan, tetapi biaya untuk kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang misal buku, transportasi, pakaian, kesehatan dan lain sebagainya adalah tanggungan dari orang tua.

Faktor lainnya yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan adalah lingkungan sosial. Dimana lingkungan sosial adalah tempat masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun lingkungannya. Lingkungan sosial terdiri dari beberapa tingkat, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mencapai jenjang pendidikan tertentu selain harus memiliki kemampuan dari segi akademik juga harus mempunyai modal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Mopugad?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Mopugad?



3. Apakah terdapat pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Mopugad?

Tujuan Penelitian

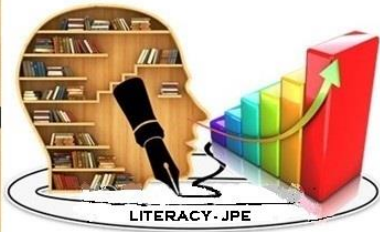
Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh serta menganalisis pendapatan orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Mopugad.
2. Untuk mengetahui pengaruh serta menganalisis lingkungan sosial terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Mopugad.
3. Untuk mengetahui pengaruh serta menganalisis pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Mopugad.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa SMA beserta faktor yang mempengaruhinya yaitu pendapatan orang tua dan lingkungan sosial.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
 - b. Bagi Guru
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi guru agar lebih memberikan motivasi serta memberikan informasi terkait perguruan tinggi terhadap siswa.



KAJIAN TEORI

Pengertian Minat

Pada dasarnya minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya dengan diwujudkan melalui suatu aktivitas.

Menurut Slameto (2010) minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sebagai suatu respon afektif yang dipelajari terhadap objek atau aktivitas tertentu. Ada 3 faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu:

1. Faktor dorongan dalam
2. Faktor motivasi sosial
3. Faktor emosional

Sardiman (2011) menjelaskan minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Kemudian Syah (2004) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan Djaali (2008) berpendapat bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

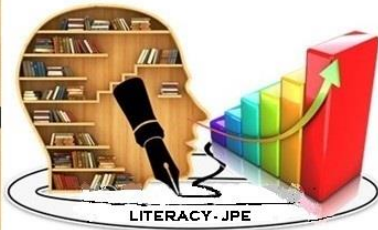
Menurut Shaleh dan Wahab (2003) berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Minat Intrinsik
Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas sendiri, ini merupakan minat yang paling mendasar.
- 2) Minat Ekstrinsik
Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuan sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada suatu objek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan suatu individu lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Jadi, dapat dikatakan bahwa indikator dari minat antara lain adanya perasaan senang, adanya perhatian, dan adanya ketertarikan.

Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 19 ayat 1 yang dimaksud perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Hadi (2008) menyatakan bahwa pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik maupun kemampuan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.



Berbeda dengan Ihsan (2005) yang menjelaskan bahwa pendidikan tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan professional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mencakup dua aspek yaitu adanya sosial ekonomi dan minat terhadap objek yang diinginkan. Minat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berarti merasa tertarik terhadap salah satu jenis perguruan tinggi, disertai dengan usaha untuk mencapainya. Seorang siswa yang minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan berusaha untuk memperoleh prestasi tinggi dengan melakukan usaha secara efektif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat akan sesuatu yang datangnya dari luar diri siswa. Faktor tersebut seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas serta keadaan lingkungan.

Pendapatan Orang Tua

. Menurut Karsidi (2008) keluarga yang berpenghasilan tinggi dan berkecukupan mereka akan memenuhi segala keinginan yang mereka inginkan termasuk keinginan untuk menyekolahkan anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (BPS, 2014) membedakan pendapatan menjadi 4 golongan yaitu:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan.
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 – s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan.
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan.
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000,00 per bulan.

Tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

a) Jenis pekerjaan atau jabatan

Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin tinggi.

b) Pendidikan

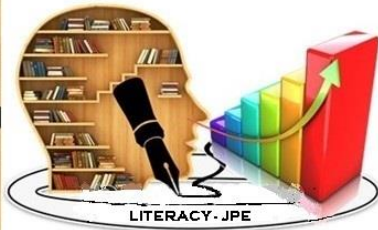
Semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh juga semakin besar.

c) Masa kerja

Masa kerja lama berpengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama pendapatan semakin besar.

d) Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar.



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Menurut Slameto (2010) keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang kurang mampu, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Indikator dari pendapatan orang tua adalah:

- a) Sewa kekayaan
- b) Upah atau gaji
- c) Bunga

Lingkungan Sosial

Lingkungan adalah semua karakteristik fisik dan sosial dari dunia eksternal, termasuk didalamnya obyek fisik, hubungan keruangan dan perilaku sosial orang lain (Peter dan Olson, 2008).

Hamalik (2004) menjelaskan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.

Menurut Munib (2004) lingkungan disebut sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perilaku kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Ciri-ciri Lingkungan Sosial

Berikut ini terdapat ciri-ciri lingkungan sosial, yaitu sebagai berikut:

- Segenap pihak diikutsertakan dan siap mempunyai peran dan tanggung jawab
- Hasilnya bisa dinikmati oleh masyarakat luas guna menambah kesejahteraan hidupnya
- Penghormatan terhadap hak-hak masyarakat serta modal sosial yang dikembangkan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan hidup

Faktor-faktor Lingkungan Sosial

Faktor-faktor lingkungan sosial diantaranya yaitu sebagai berikut:

- Pengelompokan Sosial yaitu berbagai macam orang-orang yang dimana mereka membentuk persekutuan sosial yang dilandasi oleh adanya suatu hubungan kekerabatan seperti keluarga, marga dan lainnya.
- Penataan Sosial yaitu berupa aturan-aturan yang dipakai sebagai pedoman untuk kerjasama dan pergaulan untuk setiap anggotanya yang dimana setiap orang harus mempunyai kedudukan yang jelas sehingga akan lebih jelas untuk mengetahui suatu kepentingan satu dengan yang lainnya.

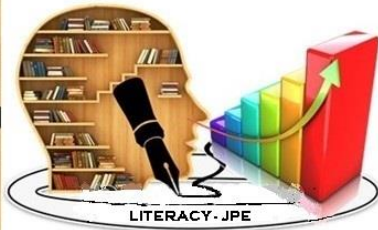
Jenis-jenis Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Lingkungan fisik (physical environment) adalah segala sesuatu didekat kita yang berbentuk benda mati laksana rumah, kendaraan, gunung, udara, sinar matahari, dan benda lain semacamnya.
- 2) Lingkungan biologis (biological environment) adalah sesuatu yang berada di dekat manusia yang berupa organisme hidup lainnya disamping dari insan sendiri, binatang, tumbuh-tumbuhan, jasad renik (plankton) dan lain-lain.
- 3) Lingkungan sosial (social environment) adalah manusia yang berada disekitarnya seperti tetangga, rekan dan lain-lain.

Hamalik (2004) mengemukakan bahwa suatu lingkungan pendidikan/ pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi Psikologis
Stimulus bersumber atau berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respon yang menunjukkan tingkah laku tertentu.
- 2) Fungsi Pedagogis



Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan dan lembaga-lembaga sosial.

3) Fungsi Instruksional

Program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran atau pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk mengembangkan tingkah laku siswa.

Syah (2004) mengemukakan lingkungan sosial di sekolah adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, dan semua dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan sosial siswa di rumah antara lain masyarakat, tetangga dan juga teman-teman bergaul siswa di rumah yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, indikator lingkungan sosial terdiri dari:

- a) Lingkungan sekolah
- b) Lingkungan keluarga
- c) Lingkungan masyarakat

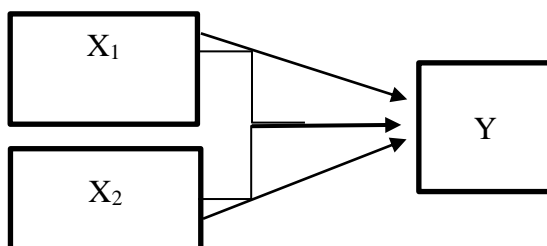
Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

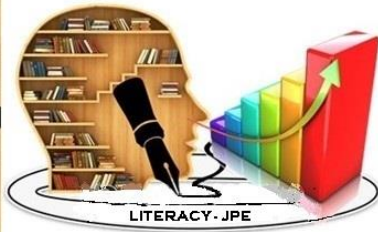
1. Setiawan (2012) dengan judul "Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran terhadap Minat Melanjutkan studi ke perguruan Tinggi Siswa SMK N 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013". Pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 7 Yogyakarta sebesar 29,0 %.
2. Nasiroatun (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Melanjtkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa". Hasil penelitian menunjukkan ada 7 faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMK Kartika Aqasa Bhakti Semarang.
3. Riesty Indra Kusuma (2013) dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Islam Gamping Tahun Ajaran 2012/2013, dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS Islam Gamping Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dengan hasil t hitung (3,027) lebih besar dari t tabel yaitu (2,015) dengan taraf signifikan 5%.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Landasan Pemikiran



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Keterangan:

X_1 : Pendapatan Orang tua

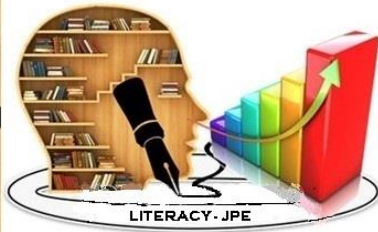
X_2 : Lingkungan Sosial

Y : Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, didapatkan hipotesis awal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Mopugad
2. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sosial terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Mopugad
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan orang tua dan lingkungan sosial secara simultan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa Mopugad.



METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei. Dimana metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Swadharma Mopugad yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 25 orang per kelas dengan total 50 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel adalah 44 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (Field Research) melalui metode kuesioner dan metode observasi.

Pengujian Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran yang normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan spss statistics 17 dengan teknik one sample Kolmogorov-smirnov tes dengan taraf signifikan 5% (0,05).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam uji keberartian dan linieritas digunakan bantuan program *SPSS Statistics 17.0*. dengan taraf 0,05.

3. Uji Multikolinearitas

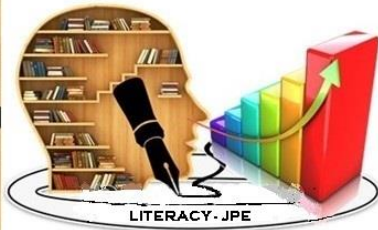
Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat dari beberapa cara yakni:

- 1) Dengan melihat nilai tolerance: apabila nilai tolerancenya sendiri lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya.
- 2) Dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor): jika nilai VIF lebih dari 10, maka kesimpulannya bahwa data yang kita uji memiliki multikolinearitas begitupun sebaliknya. Dan dalam pengujiannya menggunakan aplikasi SPSS Statistics 17.0.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar dalam pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi masalah heteroskedastisitas.



- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujiannya digunakan aplikasi SPSS Statistics 17.0.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (pendapatan orang tua dan lingkungan sosial) terhadap variabel dependen (minat siswa).

a. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

$$\sum Y = n + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

K: Jumlah variabel independen

N : Jumlah anggota data kasus

Kriteria pengujian:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tolak H_0 (tidak signifikan)

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, Rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t : Distribusi t

r : Koefisien korelasi parsial

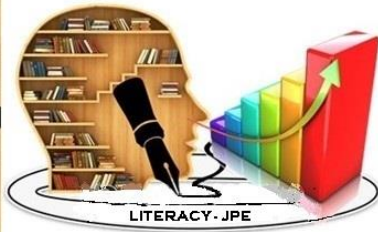
r^2 : Koefisien determinasi

n: Jumlah data

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

d. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, bila *adjusted* R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dan bila *adjusted R²* semakin kecil bahkan mendekati 0, maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

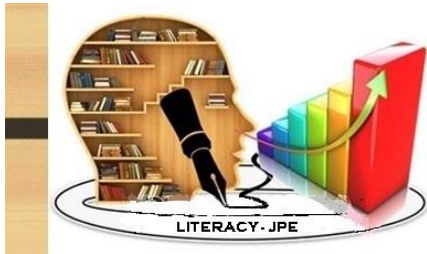
Keterangan:

KP : Besar atau jumlah koefisien determinasi

R² : Nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- Jika KP mendekati (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- Jika KP mendekati (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Swadharma Mopugad. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarikan kepada siswa SMA Swadharma Mopugad yang berjumlah 44 orang siswa.

Hasil Penelitian

Hasil uji analisis regresi berganda persamaan regresinya adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dan $Y = 361,66 + 6,038X_1 + 2,397X_2$. Untuk uji Simultan (Uji F) F_{hitung} sebesar $15,529 > F_{tabel}$ 3,22 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh signifikan. Sehingga hipotesis 3 (H3) yang diuji dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Swadharma Mopugad”.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dianalisis secara statistik mengenai pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa akan dibahas berikut ini:

Hipotesis Pertama

Hasil penelitian diperoleh nilai *signifikan linearity* lebih besar dari nilai taraf signifikan yaitu ($1.000 > 0,05$). Yang berarti dalam penelitian ini “ada pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Swadharma Mopugad” diterima. Analisis regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien determinasi simultan (R^2) yang bisa dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,403 dengan demikian menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Swadharma Mopugad secara bersama-sama mempengaruhi sebesar 40,3%.

Dengan ini membuktikan bahwa pendapatan orang tua dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

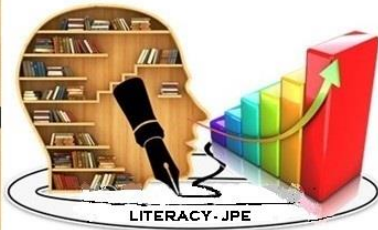
Hipotesis Kedua

Dari hasil uji parsial (Uji T) yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan pendapatan orang tua (X_1) terhadap minat siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pendapatan orang tua (H1) yaitu “ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Swadharma Mopugad” diterima. Besarnya pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Swadharma Mopugad yaitu sebesar 186,2%.

Hipotesis Ketiga

Dari hasil uji parsial (Uji T) yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan antara lingkungan sosial (X_2) terhadap minat siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis lingkungan sosial (H2) yaitu “ada pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Swadharma Mopugad” diterima. Besarnya pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Swadharma Mopugad adalah 507,3%.

Dari analisis di atas diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa. Artinya apabila pendapatan orang tua memadai



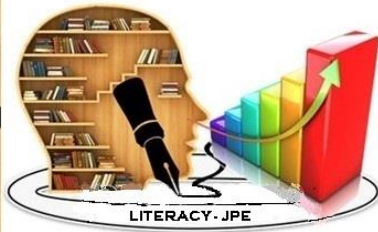
dan diikuti dengan dukungan dan motivasi dari lingkungan sosial maka semakin meningkat pula minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat dibuat kesimpulan dari penelitian ini.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini didukung oleh beberapa analisis salah satunya yaitu uji linearitas dengan nilai Linearity $1.000 > 0,05$ yang menyatakan bahwa kedua variabel independen mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel dependen.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua (X_1) terhadap minat siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 1,862 > t_{tabel} 0,297$ dengan signifikansi $0,007 < 0,05$ karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Besarnya pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Swadharma Mopugad yaitu sebesar 186,2%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan sosial (X_2) terhadap minat siswa. Dengan nilai $t_{hitung} = 5,073 > t_{tabel} 0,297$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan besarnya pengaruh lingkungan sosial terhadap minat siswa sebesar 507,3%.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistik. 2014. *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: BPS.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Hadi, A Soedomo. 2008. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbit dan Pencetakan UNS (UNS Press)

Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Karsidi. 2008. *Potensi-potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.